

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Hipertensi. Infodatin Pusat Data dan Informasi Kementerian kesehatan RI. 2014; (Hipertensi):1-7.
2. Departemen Kesehatan RI. Hipertensi Membunuh Diam-Diam, Ketahui Tekanan Darah Anda. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019.
3. Nuraini B. RISK FACTORS OF HYPERTENSION. *Faculty of Medicine, University of Lampung*. 2015. Vol.4 No.5.
4. Rahardjo P. Kaitan Antara Hipertensi dan Penyakit Ginjal. 2007.
5. Hill NR, Fatoba ST, Oke JL, Hirst JA, O'Callaghan A, Lasserson DS, et al. Global Prevalence of Chronic Kidney Disease – A Systematic Review and Meta-Analysis. *Indian Journal Medical Science*. 2016;67(5):103–16.
6. Kemenkes RI. Peran Pemerintah Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Gangguan Ginjal Pada Anak. 2018;(November):1–18.
7. Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2013. 2013.
8. Giles TD, Materson BJ, Cohn JN, Kostis JB, MD. Definition and classification of hypertension: an update the journal of clinical hypertension. 2009 November; 11(11): 611-614.
9. Bawazier, AL. Lima Puluh Masalah Kesehatan Di Bidang Ilmu Kesehatan Penyakit Dalam. Pusat Ilmu Penyakit Dalam. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2008.
10. P2ptm.kemkes. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur Tahun 2017. 2017; (Stadium 1):64. Available from: <http://p2ptm.kemkes.go.id/uploads/2016/10/Tekanan-Darah-Tinggi-Hipertensi.pdf>
11. WHO. World Health Statistics 2015: World Health Organization; 2015.
12. Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia tahun 2014. Jakarta : Kemenkes RI; 2015.

13. Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Hasil Utama RisKesDas 2018. 14 Mei 2019. 2018. <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas2018.pdf>
14. Departemen Kesehatan RI. Profil Kesehatan 2007. Departemen Kesehatan RI. 2007.
15. Nair M, Peate I. Dasar Dasar Patofisiologi Terapan. Ed Ke-2. Jakarta: Bumi Medika 469-480. 2015.
16. Green LA. JNC 7 Express: New thinking in hypertension treatment. Am Fam Physician. 2003;68(2):228
17. Asikin M, et al. Keperawatan Medikal Bedah: Sistem Kardiovaskuler. Jakarta: Salemba Medika. 2016.
18. Tjay, Hoan T, Raharja K. Obat-obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya Edisi ke-6, 262, 269-271. PT Elexmedia Komputindo Jakarta. 2007.
19. Syarif A, et al. Obat Gagal Jantung. In: Gunawan SG, Setiabudy R, Nafrialdi, Elysabeth. Farmakologi dan Terapi. 5th ed. Indonesia: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2011: 299-300.
20. Lyrawati D. Dislipidemia-terapi obat. Jakarta: EGC; 2008.
21. Arieska Ann Soenarta. *Pedoman Tatalaksana Hipertensi pada Penyakit Kardiovaskuler*. Jakarta: PERKI (Perhimpunan Dokter Kardiovaskular Indonesia). 2015.
22. Carey RM, Whelton PK, for the 2017 ACC/AHA Hypertension guideline writing committee. Prevention, detection, evaluation, and management of high blood pressure in adults: Synopsis of the 2017 American College of Cardiology/American Heart Association hypertension guideline. Ann Intern Med. 2018;168(5):351.
23. Rahardjo P. Kaitan Antara Hipertensi dan Penyakit Ginjal. Universitas Indonesia. 2007.

24. Kadir A. HUBUNGAN PATOFISIOLOGI HIPERTENSI DAN HIPERTENSI RENAL. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*. Vol.5 No.1 Ed.Maret. 2016.
25. Tessy A. Ardayo. Buku ajar ilmu penyakit dalam. Jilid 3. Edisi 5. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 2009.
26. Syaifuddin. *Anatomi Fisiologi untuk Mahasiswa Keperawatan*. Jakarta: EGC. 2006.
27. Drake RL, Vogl AW, Mitchell AWM. *Gray Dasar-dasar Anatomi*. Ed.1. 2014.
28. Marieb EN, Hoehn K. *Human Anatomy & Physiology*. Edisi kesepuluh. Boston: Pearson Education, Inc. 2015.
29. Netter FH. *Atlas of Human Anatomy E-Book*. Elsevier Health Sciences. 2017.
30. Price SA, Wilson LM. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: EGC; 2012.
31. Sherwood L. *Fisiologi Manusia, Dari Sel ke Sistem med*.6. Jakarta: EGC. 2011.
32. Sherwood L. Pembuluh Darah dan Tekanan Darah, in *Introduction to Human Physiology*. 8th edn. China: Cengage Learning, pp. 361–403. 2013.
33. Fraser SDS, Blakeman T. Chronic kidney disease: identification and management in primary care. Vol. Volume 7, Pragmatic and Observational Research. 2016. p. 21–32.
34. Lukela JR, Harrison RV, Jimbo M, Mahallati A, Saran R, Annie Z. Management of Chronic Kidney Disease. *UMHS Chronic Kidney Disease Guideline*. 2019;(July):27.
35. Levey AS, Eckardt KU, Tsukamoto Y, Levin A, Coresh J, Rossert J, et al. Definition and classification of chronic kidney disease: A position statement from Kidney Disease: Improving Global Outcomes (KDIGO). *Kidney Int*. 2005;67(6):2089–100.

36. Sudoyo AW, Setyohadi B, Alwi I, Simadibrata M, Setiati S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam, Edisi ke-5. Jakarta: Pusat Penerbitan IPD FK UI. Hlm 1035 – 40. 2009.
37. Kidney International Supplements. Definition and classification of CKD. *Kidney Int Suppl.* 2013;3(1):19–62.
38. Sen S dr, Bhattacharya A dr, Sen N dr, Pal S dr. A Comparison of GFR by Cockcroft-Gault Equations and Gatesmethod for estimating Glomerular Filtration Rate in Chronic Kidney Disease Patients. *IOSR Journal Of Pharmacy(e)-ISSN: 2250-3013, (p)-ISSN: 2319-4219 www.iosrphr.org Volume 5, Issue 2 (February 2015), PP. 32-34.* 2015.
39. Divanda D, Idi S, Rini W. Asuhan Gizi Pada Pasien Gagal Ginjal Kronik Di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul. 2019;8–25.
40. Arsid R, Praja A, Sabir M, Diana TV. Glomerulonefritis akut pasca streptococcus. *J Med Prof.* 2019;1(2):98–104.
41. Nuri N. Akurasi pemeriksaan interleukin-6 urin terhadap pemeriksaan kultur urin dalam menegakkan diagnosis pielonefritis pada neonatus. 2015;2(january):1–5. Available from: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/43118>
42. Yullianto, Indrayani M. Pielonefritis Akut. *Pengalaman Belajar Lapangan (BPL):1–66.* 2017.
43. Maiti, Bidinger. *Journal of Chemical Information and Modeling.* 1981;53(9):1689–99.
44. Pratomo. Batu Ginjal. 2007;6–21. Available from: <http://digilib.unimus.ac.id/jtptunimus-gdl-achmadan-an-5186-3-bab2.pdf>
45. Arfai MF. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Hemodialisis Di Rsud Tugurejo Semarang. 2014;5–21. Available from: <http://repository.unimus.ac.id/1525/3/BAB II.pdf>
46. Price SA, Wilson LM. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit.* Jakarta: EGC; 2012.

47. Maiti, Bidinger. Diabetes Nefropati. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 1981;53(9):1689–99.
48. Firmansyah MA. Diagnosis Dan Tata Laksana Nefrosklerosis Hipertensif. *Cdk-201*. 2013;40(2):107–11.
49. American Diabetes Association. Peripheral Arterial Disease in People with Diabetes. *Diabetes Care*. 2003. 26: 3333 – 41
50. Wijaya DS. Konsensus Pengelolaan Diabetes Melitus Tipe 2 di Indonesia 2002. 2002;(Dm):6–7.
51. Andrea G, Chasani S, Ismail A. Korelasi Derajat Hipertensi Dengan Stadium Penyakit Ginjal Kronik Di Rsup Dr. Kariadi Semarang Periode 2008-2012. *Jurnal Kedokteran Diponegoro*. 2013;2(1):138050.
52. Guyton AC, Hall JE. *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*. Edisi 9. Jakarta: EGC. 2007.
53. Goyena R. Kadar hemolisis pada serum mempengaruhi hasil pemeriksaan aktivitas enzim Gamma Glutamil Transferase. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 2019;53(9):1689–99.
54. Cuciureanu D. Hypertensive Encephalopathy: Between Diagnostic and Reality. *Roumanian Journal of Neurology* 6/3. 2007:114-177.
55. Berek Pal. EFEKTIVITAS VAGAL NERVE STIMULATION (VNS) TERHADAP DISRITMIA JANTUNG. 2020;2(1):7–20.
56. Sharieff GQ, Wylie T. Pericarditis, Myocarditis, and Endocarditis. *Pediatric Emergency Medicine*. 2008;500–5.
57. Kozier B, Erb, Berman, Snyder. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses, dan Praktik*. Ed. 7, Vol 1. Jakarta: EGC. 2010.
58. Primawati A. Kegawatdaruratan Aritmia. 2015;1–25.
59. Wilopo, Arif C. *Seabad pemenang hadiah Nobel fisiologi dan kedokteran*. Jakarta: Abdi Tandur. 2002.
60. Wijayanti YR. Metode Mengatasi Bau Mulut. *Cakradonya Dent J*. 2014;6(1):619–77.
61. Cuciureanu D. Hypertensive Encephalopathy: Between Diagnostic and Reality. *Roumanian Journal of Neurology* 6/3. 2007:114-177.

62. Senga HS, POLA PENGGUNAAN COMAFUSIN PADA PASIEN ENSEFALOPATI HEPATIK RAWAT INAP DI RSUD KABUPATEN SIDOARJO. *Occupational Medicine*. 2017;53(4):130.
63. Tahir AM. Patofisiologi Kesadaran Menurun. *UMI Medical Journal*. 2019;3(1):80–8.
64. James. Pritchett W. *Epidemiology of Foot Drop*. Jakarta. 2009.
65. Klein GL. Nutritional rickets and osteomalacia. Dalam: Favus MJ, penyunting. *Primer on the metabolic bone diseases and disorders of mineral metabolism*. Lippincott-Raven; Philadelphia 1996.h.301-5.
66. Nathasia, Wijayadi LJ. Uremic Frost - Kelainan Kulit pada Gagal Ginjal Kronik. Departemen Dermato & Venereology, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia. 2020. CDK-290/ vol. 47 no. 9.
67. Hartanto BA, Tjiptaningrum A. Dampak Proteinuria pada Anak. *Majority*. 2016;5(2):22–6.
68. Robbins, et al. *Buku Ajar Patologi Vol.2*. Penerbit Buku Kedokteran EGC: Jakarta. 2007.
69. Luthfi A. Hubungan Kualitas Hidup Dengan Depresi Dan Kecemasan Pada Pasangan Infertil. *Dasar Teor Infertil*. 2015;124(*Motion Imaging Journal,SMPTE*):1–13.
70. Ginanjar, Wahyu A. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Menstruasi Dengan Perilaku Personal Hygiene Pada Saat Menstruasi Pada Remaja Putri (Studi Pada Siswi Kelas VII SMP Negeri 2 Tanjung Brebes). 2012;6–31. Available from: <http://repository.unimus.ac.id/id/eprint/786>
71. Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia. *Panduan Pelayanan Mediki*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2006.
72. Brunner, Suddarth. *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah*, Edisi 8. Jakarta: EGC. 2001.

73. Suwitra K. Penyakit Gijal Kronis. Dalam A. W. Sudoyo, S. Bambang, A. Idrus, K. Marcellus Simadibrata, dan S. Setiadi (Ed.). Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. (pp. 1035-1040). Jakarta: Interna Publishing. 2009.
74. Baradero, Dayrit, Siswadi. Seri Asuhan Keperawatan : Klien Gangguan Ginjal. Jakarta: EGC. 2009.
75. Ikizler TA, et al. KDOQI CLINICAL PRACTICE GUIDELINE FOR NUTRITION IN CKD: 2020 UPDATE. National Kidney Foundation. 2020.
76. Suhardjono. Hemodialisis: Prinsip Dasar dan Pemakaian Kliniknya. Dalam: Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid II. editor. Alwi I, et al. Edisi ke-6. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam FK UI. 2014.
77. Rasidji et al. Panduan Pelayanan Medik. Jakarta: EGC. 2008.
78. Pradita I. Pengalaman Hidup Pasien Penyakit Ginjal Kronik Stadium V Yang Menjalani Peritoneal Dialysis. 2017;1-57.
79. Kurniasih I, Setiawan MR. Analisis Faktor Risiko Kejadian Hipertensi di Puskesmas Sronдол Semarang Periode Bulan September – Oktober 2011. Jurnal Kedokteran Muhammadiyah Vol.1 No.2. 2013.
80. Soraya F, Asnar E, Aminuddin M. Profil EKG Pasien Hipertensi Di Poliklinik Jantung. 2016;11(1):40.